

TAJUK RENCANA

Firli Tak Cukup Diberhentikan

PRESIDEN Jokowi secara resmi memberhentikan Firli Bahuri sebagai ketua sekaligus komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui Keppres No 129/P Tahun 2023. Keppres tersebut berlaku sejak tanggal ditetapkan, yakni 28 Desember 2023. Dengan keputusan tersebut maka secara definitif Firli Bahuri sudah tak lagi menjadi bagian KPK, bukan hanya sebagai ketua namun juga sebagai komisioner.

Namun, sejauh ini belum terpublikasikan apakah Firli Bahuri diberhentikan dengan hormat atau dengan tidak hormat. Hal ini penting, bukan hanya secara administratif, melainkan juga secara moral. Meski pengadilan belum menjatuhkan putusan terhadap Firli atas sangkaan melakukan pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo, namun ia telah cacat moral.

Berkeanaan hal itulah menjadi sangat relevan bila Koordinator Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saiman akan mengajukan gugatan ke PTUN bila Keppres yang diterbitkan Presiden Jokowi tidak mencantumkan pemberhentian tidak dengan hormat (PTDH) terhadap Firli Bahuri.

Karenanya Boyamin meminta kepada Sekretariat Negara untuk mempublikasikan Keppres pemberhentian Firli. Bila sudah mencantumkan pemberhentian tidak dengan hormat, pihaknya sudah menyiapkan gugatan ke PTUN (KR 30/12).

Sudah sepatutnya Keppres tersebut dipublikasikan agar semuanya jelas dan terang ben derang. Secara administratif,

bila Keppres tidak mencan-tumkan pemberhentian tidak dengan hormat, yang berarti sebaliknya, maka yang bersangkutan masih menerima hak pensiun atau sejenisnya, begitu sebaliknya. Namun, hemat kita, yang lebih penting adalah aspek moralitas, sebagai pimpinan lembaga negara independen telah cacat.

Dewan Pengawas (Dewas) KPK juga telah menjatuhkan sanksi berat kepada Firli Bahuri terkait pertemuannya dengan Syahrul Yasin Limpo saat masih aktif menjadi menteri. Kiranya sudah cukup untuk mengkualifikasikan tindakan Firli sebagai tak terpuji dan cacat moral. Bahkan, Firli sendiri telah mengajukan pengunduran diri sebagai Ketua KPK yang kemudian menjadi pertimbangan keluarnya Keppres No 129/P Tahun 2023 tentang Pemberhentian Firli Bahuri sebagai Ketua KPK.

Kasus yang membelit Firli Bahuri belumlah tuntas. Sebagaimana tindak kejahatan korupsi pada umumnya, tak hanya satu orang yang dijadikan tersangka, melainkan juga ada pihak lain, baik yang berperan sebagai penyerta (ikut serta), membantu maupun memberi kesempatan terjadinya tindak pidana korupsi. Belum lagi, bila ada indikasi pencucian uang, penyidik masih harus merunut ke mana saja aliran dana yang diduga berasal dari hasil kejahatan. Sehingga, diprediksi tersangka akan bertambah.

Kasus Firli Bahuri masih ditangani Polda Metro Jaya, sehingga kita beri kesempatan kepada aparat penegak hukum untuk menelusuri siapa saja pihak yang terlibat dalam dugaan kejahatan yang dilakukan Firli, bukan saja terkait dengan pemerasan, namun juga pencucian uang. Kita tunggu saja babak selanjutnya. □f

MEMASUKI minggu kedua Desember 2023 lalu, sejumlah besar Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia melakukan seremonial wisuda. Upacara sebagai bentuk pertanggungjawaban perguruan tinggi ke masyarakatan umum. Banyaknya jumlah wisudawan dan tidak seimbangnya lapangan pekerjaan yang tersedia menyebabkan lulusan harus jatuh bangun mencoba agar lamaran kerjanya dapat diterima.

Banyak di antaranya harus menerima kenyataan bahwa ‘Dewi Fortuna’ belum memihak kepadanya. Rasa frustrasi, kesal, bercampur putus asa kadang menyelimuti dan menghantui wisudawan yang baru selesai berjuang dan menjalani ujian ‘kawah Candradimuka’ almahaternya.

‘Praktik Baik’

Banyak perguruan tinggi kelas dunia melakukan ‘praktik baik’ dalam menyikapi lulusan kurang beruntung. Mereka memediasi, mendirikan Biro Konsultasi atau Panitia Kerja yang khusus menangani mereka yang sedang mencari pekerjaan selepas bersangkutan di wisuda. Semua didata lengkap spesifikasi keahlian dan keterampilannya. Sewaktu-waktu ada pihak *user* membutuhkan akan dapat segera dihubungi, oleh staf khusus dari instansi penyedia layanan.

Penyedia jasa yang membantu sukacita ini berada di bawah instansi atau dinas yang lebih bersifat sosial berada di tingkat negara bagian atau provinsi. Keberadaannya dapat dibawa ke lebih kecil jangkauannya seperti di kabupaten atau kota. Itulah bentuk tanggung jawab negara baik di tingkat pusat ataupun daerah dalam membantu mencari pekerjaan rakyatnya yang boleh dikatakan sebagai SDM unggul yang belum beruntung selepas wisuda dan masih berstatus sebagai pengangguran.

Keberadaan biro saat menangani *un-employment* bagi warganya tidak hanya

Suranto Tjiptowibisono

lulusan sarjana saja tetapi juga yang berpendidikan dibawahnya. Hal ini adalah bentuk nyata tanggung jawab negara yang di tingkat provinsi atau kabupaten kota demi pemenuhan hak masyarakat dalam hal pemenuhan rakyat atas pekerjaan layak bagi masyarakat yang dipimpinnya.



KR-JOKO SANTOSO

Hadirnya negara dalam pemenuhan pekerjaan masyarakatnya terasa seperti mengada-ada dan terasa aneh kalau harus ditangani negara. Namun di negara-negara maju, hal tersebut biasanya dilakukan oleh negara atau negara bagian. Dimana yang diurus tidak hanya warga negaranya sendiri, tetapi warga negara asing yang telah menjadi warga negara baru di negaranya, juga ikut ditangani. Itulah contoh yang layak kita adopsi dan kembangkan sesuai kondisi budaya kita di negeri yang multi-kultural ini.

Keberpihakan Positif

Perhatian pemerintah terhadap nasib hidup dari para pemegang ijazah Sarjana, Diploma apalagi Pascasarjana

adalah bentuk keberpihakan positif warga negaranya yang berpendidikan tinggi. Hal tersebut apabila tidak ditangani secara bijaksana, maka bisa jadi kelompok angkatan kerja berlatar belakang pendidikan maju berpaling untuk mencari sandaran hidup baru di negara lain.

Hal ini sangat tidak kita harapkan. Bagaimanapun para wisudawan adalah jenis sumber daya manusia unggul yang akan mengisi dan berkkiprah dalam menyongsong Indonesia Emas 2045. Kelompok penduduk Indonesia yang dengan latar pendidikan Sarjana dan Pascasarjana diharapkan akan bisa menduduki puncak piramida yang persentasenya hanya sekitar 1 - 3% dari total penduduk Indonesia yang jumlahnya lebih dari 275 juta per akhir tahun 2023.

Tidak semua wisudawan langsung mendapat pekerjaan seperti yang diinginkan, didambakan serta dibayangkan sebelumnya. Acap kali wisudawan harus menerima kenyataan bahwa institusi penerima tidaklah seindah yang diimpikan. Kenyataan ini seyogyanya disadari sejak dini karena itulah sebenarnya perjalanan hidup seseorang yang baru menapaki karir pekerjaannya. Kalaupun ada satu, dua orang yang langsung mendapat tempat seperti yang diinginkan.

Diskrepansi atau ketidakcocokan antara harapan dan kenyataan bagi wisudawan perlu untuk direnungkan. □f

**) Prof Drs Suranto Tjiptowibisono MSc PhD, Ketua Dewan Professor UNS Surakarta*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Resolusi Berada di Tahun Baru 2024

MENDADAK awal tahun lagi. Tahun baru membersihkan resolusi baru untuk transformasi kehidupan ke arah yang lebih baik dan berkemajuan. Kedatangan tahun baru penting dijadikan sebagai media tafakur diri : dari mana kita bermula, di mana kita sekarang, dan ke mana kita akan menuju. Melalui tafakur diri, kita bisa memahami eksistensi kehidupan hakiki yang kerap jauh panggang dari api.

Tahun 2024 kita masuki. Kita bersiap menghadapi tantangan yang superkompleks. Lebih-lebih, pada tahun ini memasuki tahapan pesta demokrasi lima tahunan (pemilu). Tahun yang jauh makin panas di tengah detik-detik jelang tahapan proses pemilihan anggota legislatif maupun pemilihan calon presiden dan wakil presiden. Kampanye makin digeliatkan untuk memromosikan visi-misi dan mengobral janji manisnya kepada warga bangsa dalam tempo lima tahun ke depan.

Cerdas Berpolitik

Memasuki 2024, kita harus makin cerdas merespons dinamika yang terjadi. Lebih tepatnya cerdas dalam berpolitik. Bukan menjadi kerdil apalagi jumur dengan terjebak pada politik identitas dan politik uang yang mengacaukan kehidupan warga bangsa memiliki kedewasaan dalam berperan aktif menyelesaikan ajang perpolitikan mutakhir. Bukan membuat haru biru yang juntrungannya mengoyak tenun persatuan bangsa.

Cerdas berpolitik harus juga ditampilkan para calon pemimpin bangsa. Sebagai sebuah pantulan keteladanan, mereka harus bisa mencontohkan hal-hal positif kepada warga bangsa. Imam Al Ghazali (1058-1111) menyebut sifat utama pemimpin ialah beradab dan mulia hati. Maka, kepada para calon pemimpin bangsa yang hari ini berkon-

Cristoffer Verron Purnomo

testasi, tunjukanlah sifat keluhuran sebagai pantulan keteladanan yang bisa ditiru oleh warga bangsa.

Dalam konteks ini, cerdas berpolitik menemukan relevansinya guna memastikan pelaksanaan Pemilu 2024 berjalan sukses dan bermartabat. Para kontestan, yang berlaga di Pemilu 2024 harus bisa bersaing dengan sehat, bijaksana, dan tidak berbuat deviasi. Pada waktu yang sama harus berkontestasi secara demokratis agar tak merugikan kehidupan bangsa dan negara di kemudian hari. Inilah yang dinantikan pada 14 Februari 2024 mendatang.

Dengan panasnya suhu 2024 akibat tingginya tensi perpolitikan, mengajak seluruh warga bangsa untuk berintrospeksi diri. Saatnya kita bersatu menyukseskan pesta demokrasi lima tahunan itu. Hilangkanlah bercak-bercak kesengitan, kedongkolan, dan kebencian yang membuat wajah kehidupan bangsa kian keruh. Jangan dipermasalahkan hal ihwal perbedaan pilihan politik, karena hal tersebut sebagai keniscayaan yang terjadi di kehidupan.

Perusakan Alam

Warga bangsa berintrospeksi diri pada tahun 2024. Jangan terminabobokan dengan hembusan angin padat politik, hatta melupakan fungsinya sebagai *khalifah fil ardh*. Yakni memelihara dan memakmurkan bumi dengan tidak merusaknya. Kelindan dengan peringatan David Wallace-Wells (2019) melalui *The Uninhabitable Earth*. Sebuah kisah mengenai masa depan tatkalha bumi tidak

bisa lagi dihuni manusia.

Hal itu akibat aksi manusia melakukan perusakan alam yang melahirkan petaka bagi kehidupan. Bencana alam datang membuat manusia gelagap menghadapinya. Haedar Nashir dalam *Global Forum for Climate Movement* menyebut semua ini merupakan corak kehidupan di era antroposen. Di mana manusia modern melakukan segala aktivitas tanpa memiliki kesadaran untuk merawat alam dan ekosistem.

Kita harus berkolaborasi, berikhtiar menyelamatkan planet ini dari ambang kehancuran masa depan. Esensinya, kehidupan tahun 2024 sarat dengan tantangan pelik. Namun begitu, kita mesti memancarkan jiwa optimisme untuk membangun resolusi baru. Yaitu berupaya mendesain kehidupan makin lebih baik, bermakna, dan berwarna. □f

**) Cristoffer Veron Purnomo, Reporter Suara Muhammadiyah, Sekretaris Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Jetis Kota Yogyakarta*

Pojok KR

BNNP mencatat ada 19 kawasan rawan narkoba di DIY.

--Butuh komitmen kuat selamatkan generasi muda.

Disesuaikan kebijakan nasional, UGM kaji ulang SE larangan LGBT.

--Pastinya, bukan lantas diperbolehkan.

KPK telusuri keberadaan Harun Masiku.

--Ketemu atau tidak, tergantung rezim.

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

2024, Harus Makin Cerdas Berbangsa

HINGAR-BINGAR pergantian tahun sudah lewat. Sudah cukup! Kecuali timbunan sampah yang memang harus dibersihkan, mari kita bicara ke depan. Kita harus menjadi bangsa yang belajar tegas menatap ke depan dengan segala rencana baik. Karena kita tidak berjalan mundur, namun selalu dan selalu ingin melangkah maju.

Ok? Sudah berada di tahun2024, kita harus makin cerdas berbangsa bernegara. Singsingkan lengan baju dan kembali bekerja keras menghadapi tantangan sekaligus peluang masa depan menuju Indonesia Emas. Kita harus mengubah mindset kita, jangan terbelenggu kemesraan masa lalu. Biarlah semua berlalu karena kita harus melangkah maju. Hari kemarin adalah sejarah

perjalanan yang bisa kita petik hal baik dan kita tinggalkan yang tidak baik. Tekad lebih baik dari hari kemarin, harus terus kita gemakan.

Kita harus menjadi bangsa yang cerdas. Kita ingin Indonesia dan Bangsa Indonesia lebih baik dari kemarin, bukan mundur ke zaman baheula. Karena itu buka mata telinga, peduli lingkungan dan pahami *tranck record* calon pemimpin dan wakil rakyat. Sehingga kelak, memilih dengan cerdas dan benar. Saya terkesan dengan sebuah kalimat yang menguis : "Kita harus berkemajuan, optimis memasuki Indonesia Emas 2045. Bukan membuat Indonesia Cemas". □f

**) Salsa SE, Kadipiro Ngestiharjo, Kepanewonan Kasihan Bantul*

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiw, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.